

**PERBANDINGAN PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN
(Studi Perbandingan Pada Perusahaan Manufaktur Dan Perusahaan Jasa Keuangan) Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Pada Tahun 2021-2023**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

MISRIATUN

NPM. 22101082035



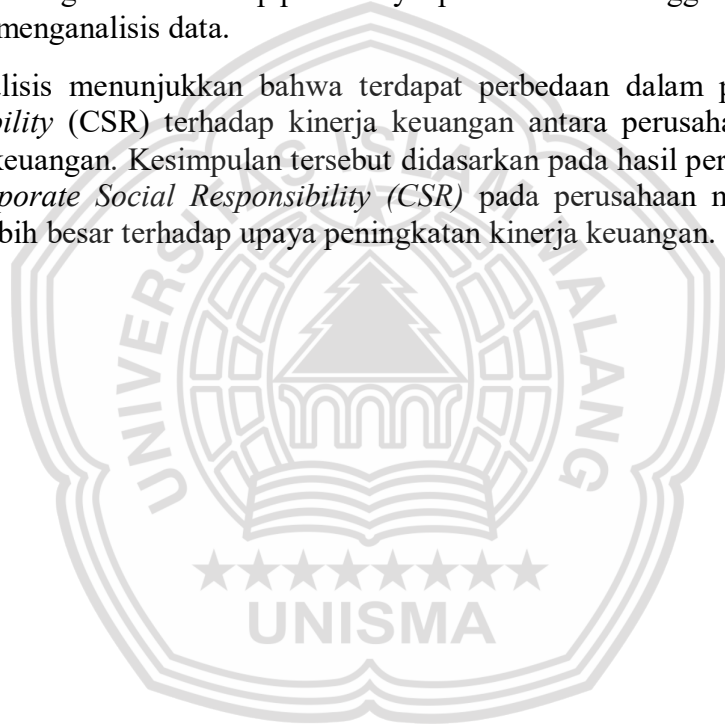
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
MALANG
2025**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur dan perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2023. CSR menjadi salah satu faktor strategis yang dapat memengaruhi keberlanjutan perusahaan, baik dalam aspek sosial maupun ekonomi. Kinerja keuangan diukur menggunakan indikator *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*,

Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dan perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021– 2023. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dan diperoleh 48 perusahaan manufaktur dan 52 perusahaan jasa keuangan dalam setiap periodenya. penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana untuk menganalisis data.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap kinerja keuangan antara perusahaan manufaktur dan perusahaan jasa keuangan. Kesimpulan tersebut didasarkan pada hasil perbandingan nilai beta (β_1) dimana *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada perusahaan manufaktur memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap upaya peningkatan kinerja keuangan.

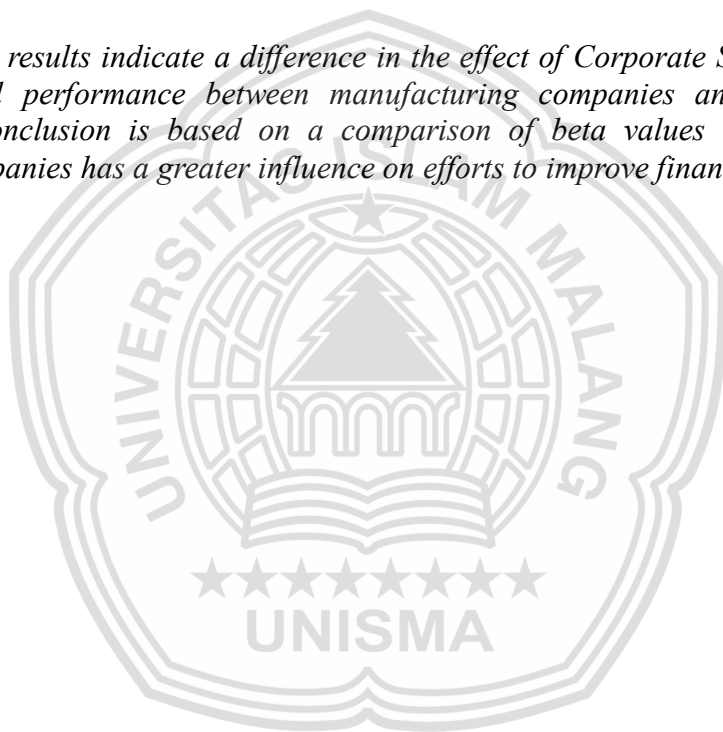


ABSTRACT

This study aims to compare the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) on the financial performance of manufacturing companies and financial service companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) from 2021 to 2023. CSR is one of the strategic factors that can influence a company's sustainability, both socially and economically. Financial performance is measured using Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) indicators.

The sample of this study consists of manufacturing and financial service companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the 2021–2023 period. The sample selection was conducted using the purposive sampling method, resulting in 48 manufacturing companies and 52 financial service companies for each period. This study employs simple regression analysis to analyze the data.

The analysis results indicate a difference in the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) on financial performance between manufacturing companies and financial service companies. This conclusion is based on a comparison of beta values (β_1), where CSR in manufacturing companies has a greater influence on efforts to improve financial performance.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja keuangan merupakan patokan utama untuk mengukur baik atau tidaknya kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari sisi laporan keuangannya. Dalam mengukur kinerja perusahaan, informasi laba menjadi sorotan karena menjadi perhatian bagi pihak eksternal seperti investor untuk memperkirakan apakah mereka akan melanjutkan investasi di perusahaan tersebut atau mencari pertimbangan lain. Selain itu juga berguna bagi pihak internal yang digunakan untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode, sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang, serta melihat kinerja perusahaan secara keseluruhan sehingga dapat menilai kontribusi suatu divisi / bagian dalam pencapaian tujuan Perusahaan, Avilya & Ghozali., (2022).

Kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah penerapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Dalam menghadapi kompetisi yang semakin ketat di era pasar global, perusahaan membutuhkan kepemimpinan yang efektif dan profesional agar dapat bertahan dan berkembang. Untuk perusahaan harus merancang strategi yang tepat untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangannya. Selain itu, perusahaan tidak dapat dipisahkan dari lingkungan sosial tempat beroperasi, karena aktivitas mereka memberikan dampak langsung terhadap

masyarakat. Salah satu strategi yang dapat diambil dengan mengimplementasikan *corporate social responsibility* (CSR). Sebagai suatu bentuk hubungan antara dunia bisnis dan masyarakat, konsep CSR terus berkembang dalam menghadapi perubahan yang terjadi di dunia bisnis itu sendiri. CSR memiliki peran penting, karena perusahaan berada dalam konteks masyarakat dimana setiap kegiatan memberikan pengaruh terhadap lingkungan sosialnya. Oleh karena itu, perusahaan sebaiknya mengungkapkan tanggung jawab sosialnya sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. Informasi terkait CSR biasanya disampaikan dalam laporan tahunan perusahaan sebagai bukti kontribusi terhadap kesejahteraan sosial dan lingkungan.

Di sisi lain kinerja keuangan adalah aspek perusahaan yang dinilai oleh para investor yang mencerminkan kinerja perusahaan tersebut. Penjelasan yang berhubungan dengan kinerja keuangan dapat dilihat pada laporan keuangan perusahaan menggunakan rasio keuangannya. Informasi dari rasio keuangan ini digunakan untuk mendeteksi baik maupun tidaknya kinerja perusahaan. Rasio keuangan yang dapat mencerminkan kinerja keuangan yaitu yang diwakilkan dengan ROA, ROE Julialevi & Ramadhanti., (2021).

corporate social responsibility CSR dapat meningkatkan ROA dan ROE jika dikelola dengan baik, namun bisa berdampak negatif jika biayanya lebih besar dari manfaatnya. Dampaknya berbeda di tiap industri: perusahaan manufaktur lebih merasakan efeknya pada ROA karena efisiensi, sedangkan perusahaan jasa keuangan lebih terpengaruh pada ROE karena kepercayaan investor.

menurut Inas & Mildawati., (2022) *Return on Asset (ROA)* *Return on asset* adalah rasio yang menunjukkan seberapa efisien suatu perusahaan menggunakan seluruh asetnya, termasuk utangnya. *Return on assets* digunakan untuk mengukur kemampuan aset yang

dimiliki dan digunakan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih.

menurut Inas & Mildawati., (2022). *Return On Equity (ROE)* *Return on equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian modal perusahaan atas ekuitas atau modal yang telah ditanamkan oleh investor pada perusahaan. *Return on equity* merupakan jumlah imbal hasil dari laba bersih terhadap ekuitas dan dinyatakan dalam bentuk persen.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu konsep penting dalam dunia bisnis modern. CSR tidak hanya merujuk pada tanggung jawab perusahaan terhadap pemegang saham (*shareholders*), tetapi juga terhadap seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*), stakeholder ini meliputi berbagai pihak yang terlibat dan terpengaruh oleh aktivitas Perusahaan seperti karyawan, konsumen, Masyarakat serta pemerintah. Salah satu pendekatan utama dalam CSR adalah konsep *Triple Bottom Line*, yang mencakup tiga aspek utama, yaitu keberlanjutan laba (*profit*), keberlanjutan masyarakat (*people*), dan keberlanjutan lingkungan hidup (*planet*), Oktamayuni, (2021). Pendekatan ini menekankan bahwa CSR tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan semata, tetapi juga pada dampaknya terhadap Masyarakat dan lingkungan.

Kinerja keuangan perusahaan dalam jangka panjang tidak hanya berpikir tentang pemegang saham melainkan kepentingan para pemangku kepentingan yang lebih luas melalui tata kelola *corporate social responsibility* dan kegiatan *corporate social responsibility* yang menghormati atas hak asasi manusia dan kelestarian lingkungan. Sehingga dapat dikatakan hubungan diantara kinerja keuangan dengan *corporate social responsibility* menjadi satu kesatuan yang mengisyaratkan bahwa reaksi sosial akan menjadi acuan manajerial dalam memutuskan segala bentuk kebijakan ke depannya. Selain itu, kinerja

keuangan juga sebagai perwujudan aktivitas perusahaan dalam memperkuat keharmonisan lini bisnis dan unsur terpenting dalam menjangkau akses kepada para pemangku kepentingan, Benanda & Parasetya., (2021).

Dalam beberapa tahun terakhir ini, CSR banyak menjadi sorotan. Hampir semua perusahaan mengklaim mereka telah melaksanakan *corporate social responsibility* pada perusahaan mereka masing-masing. Tanpa kita sadari kehadiran perusahaan di tengah-tengah masyarakat dan lingkungan kita memiliki aspek positif dan negatif. Aspek positif dari kehadiran perusahaan di lingkungan kita yaitu dengan tersedianya barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat, sedangkan aspek negatif yaitu adanya polusi lingkungan, eksploitasi tenaga kerja, produk yang membahayakan kesehatan, dan penggunaan energi yang tidak bertanggung jawab. Banyak perusahaan yang dianggap telah melaksanakan *corporate social responsibility* dengan baik, tapi ada juga yang belum memperhatikan aspek *corporate social responsibility* ini contohnya kasus pencemaran teluk Buyat dan kasus lumpur Lapindo, Allan et al., (2020).

menurut Allan et al., (2020) Perkembangan yang terjadi membuat *corporate social responsibility* menjadi salah satu isu yang ramai dibicarakan dan diperhatikan oleh berbagai bentuk perusahaan di Indonesia bahkan di kawasan Asia Pasifik. Perusahaan selalu berupaya melakukan tindakan yang serius dan tepat dalam melaksanakan tata Kelola *corporate social responsibility (CSR)* sebagai langkah taktis dalam mencapai tujuan strategis yang telah ditentukan. Konsep dasar daripada *corporate social responsibility* adalah aktivitas perusahaan terkait dengan kewajiban sosial yang harus dilaksanakan untuk berdampak kepada lingkungan dan sosial terutama masyarakat pada umumnya. Seiring dengan berkembangnya isu CSR, regulasi mengenai pelaksanaan CSR di Indonesia pun semakin

diperketat. Salah satu contoh regulasi yang mendorong Perusahaan untuk berkontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan adalah Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (*PROPER*). Selain itu, Perseroan Terbatas (UU PT) Nomor 40 Tahun 2007 juga memperkenalkan istilah Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang merupakan bentuk komitmen Perusahaan dalam Pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Namun meskipun regulasi ini ada, pelaksanaan CSR di banyak Perusahaan Indonesia masih terbatas, terutama karena kurangnya pemahaman mengenai pentingnya CSR dan lemahnya penegakan hukum yang ada, Oktamayuni., (2021).

Tantangan utama dalam penelitian ini adalah memahami perbedaan antara sektor manufaktur dan sektor Perusahaan jasa keuangan dalam penerapan CSR dan dampaknya terhadap kinerja keuangan. Perusahaan manufaktur adalah mengelola proses produksi yang melibatkan pengelolaan bahan baku menjadi bahan jadi. Kegiatan produksi ini biasanya membutuhkan tenaga kerja yang relative banyak dan memiliki tantangan dalam pengelolaan sumber daya manusia serta Operasional yang efesiensi. (Oktamayuni, 2021). Sebaliknya, Perusahaan jasa keuangan berfokus pada pengelolaan dana, seperti perbankan, pasar modal, serta keuangan non-bank seperti asuransi. Perusahaan – perusahaan ini lebih berfokus pada pengelolaan investasi dan beroperasi di bawah pengawasan otoritas jasa keuangan (OJK), dengan akses utama untuk memperoleh modal dari Bursa Efek Indonesia (BEI), Oktamayuni, 2021; Virani (2023)

Meskipun banyak penelitian yang mengkaji hubungan antara CSR dan kinerja keuangan, sebagian besar penelitian tersebut hanya berfokus pada satu sektor indutri tertentu. Penelitian yang membandingkan dampak CSR antara dua sektor yang sangat berbeda, yaitu

manufaktur dan jasa keuangan, masih terbatas terutama di Indonesia hal ini disebabkan oleh perbedaan karakteristik operasional dan tantangan dalam implementasi CSR di masing – masing sektor. Dampak dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman tentang bagaimana CSR mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan di kedua sektor yang berbeda. Penelitian ini juga dapat memberikan wawasan baru bagi pemangku kepentingan, baik Perusahaan, regulator, maupun investor, untuk lebih memahami hubungan antara CSR dan profitabilitas Perusahaan. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan Perusahaan dapat lebih memanfaatkan CSR sebagai strategi jangka Panjang yang tidak hanya memberikan dampak positif bagi lingkungan sosial, tetapi juga bagi kinerja finansial. Selain itu dampak positif lainnya adalah peningkatan transparansi dan akuntabilitas Perusahaan yang dapat meningkatkan kepercayaan publik dan reputasi Perusahaan di pasar, serta memberikan kontribusi bagi keberlanjutan ekonomi Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan membandingkan pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan Perusahaan manufaktur dan Perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengambil judul **Perbandingan Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Studi Perbandingan Pada Perusahaan Manufaktur dan Perusahaan Jasa Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**. Perusahaan manufaktur dan jasa keuangan memiliki karakteristik dan tantangan yang berbeda, baik dari segi operasional, tanggung jawab sosial, maupun cara berinteraksi dengan masyarakat dan lingkungan. Di proyeksikan untuk memberikan wawasan bagi perusahaan, baik di sektor manufaktur maupun jasa keuangan, mengenai dampak konkret CSR terhadap kinerja keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

- 1 Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap kinerja keuangan (ROA dan ROE) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023?
- 2 Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap kinerja keuangan (ROA dan ROE) pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023?
- 3 Apakah terdapat perbedaan dalam pengaruh *Corporate Social Responsibility CSR* terhadap kinerja keuangan antara perusahaan manufaktur dan perusahaan jasa keuangan?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

- 1 Menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap kinerja keuangan (ROA dan ROE) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023.
- 2 Menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap kinerja keuangan (ROA dan ROE) pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023.
- 3 Untuk membandingkan efek *Corporate Social Responsibility* pada kinerja keuangan di kedua sektor.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

1. Dalam konteks pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap kinerja keuangan perusahaan, penelitian ini diharapkan untuk membantu mengembangkan teori baru, terutama teori stakeholder dan legitimasi.

1) Teori stakeholder

Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana penerapan CSR dapat meningkatkan hubungan antara perusahaan dan para pemangku kepentingannya (*stakeholders*). Dengan menggunakan teori ini, penelitian ini menemukan bahwa mempertahankan hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan (seperti investor, konsumen, dan komunitas lokal) dapat menjadi komponen penting dalam mendukung keberlanjutan bisnis.

2) Teori Legitimasi

Studi ini menunjukkan bahwa layanan pelanggan (CSR) dapat digunakan oleh bisnis sebagai alat untuk memperoleh, mempertahankan, dan memperkuat legitimasi sosial. Penekanan khusus diberikan pada bagaimana perusahaan dapat menggunakan CSR untuk menyesuaikan diri dengan harapan masyarakat dan meningkatkan reputasi mereka, yang berdampak positif pada kinerja keuangan.

2. Pengembangan literasi keuangan Dan CSR

Penelitian ini akan menambah wawasan dan literatur akademik mengenai hubungan antara CSR dan kinerja keuangan dalam konteks Perusahaan di Indonesia.

3. Perbandingan Sektor Industri

Studi ini menawarkan analisis komparatif yang memperkaya pemahaman tentang perbedaan pengaruh CSR pada sektor manufaktur dan jasa keuangan, yang memiliki karakteristik operasional dan pasar yang berbeda.

4. Pendukung Keberlanjutan

Peran CSR dalam mendukung keberlanjutan Perusahaan, sehingga menjadi rujukan bagi akademis yang tertarik dengan topik terkait strategi bisnis keberlanjutan.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan

a. Daya saing yang lebih tinggi

Perusahaan dapat memahami bagaimana CSR memberikan nilai tambah dan meningkatkan daya saing di tengah pasar kompetitif

b. Strategi pengembangan CSR

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk menyusun strategi CSR yang lebih efektif dalam mendukung kinerja keuangan

2) Bagi investor

a. Mengurangi risiko investasi

Investor dapat menggunakan informasi dari penelitian ini untuk memilih Perusahaan dengan pelaksanaan CSR yang baik sebagai indikator kinerja keuangan yang stabil dan risiko yang lebih rendah.

3) Dasar keputusan investasi

Studi ini memberikan wawasan kepada investor tentang sektor mana (manufaktur atau jasa keuangan) yang menunjukkan hubungan CSR-kinerja keuangan yang lebih kuat.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Kesimpulan hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Adanya pengaruh yang signifikan menunjukkan bahwa adanya peningkatan *corporate social responsibility* maka kinerja keuangan perusahaan yang meliputi *return on asset* dan *return on equity* juga akan mengalami peningkatan.
2. *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Adanya pengaruh yang signifikan menunjukkan bahwa adanya peningkatan *corporate social responsibility* maka kinerja keuangan perusahaan yang meliputi *return on asset* dan *return on equity* juga akan mengalami peningkatan.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan antara perusahaan manufaktur dan perusahaan jasa keuangan. Kesimpulan tersebut didasarkan pada hasil perbandingan nilai beta (β_1) dimana *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap upaya peningkatan kinerja keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis kinerja keuangan perusahaan hanya ditinjau dari *Corporate Social Responsibility* (CSR).

2. Periode penelitian hanya selama tiga tahun yaitu 2021-2023 pada perusahaan manufaktur dan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.3 Saran

Saran-saran yang dapat disampaikan kepada penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Bagi perusahaan diharapkan untuk lebih memaksimalkan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* yang menentukan kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat menambah dan meningkatkan nilai perusahaan sehingga menjadi daya tarik investor untuk melakukan aktivitas investasi yang dilakukan.
2. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menggunakan proksi yang berbeda dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui secara lengkap terkait dengan upaya perusahaan dalam memaksimalkan pencapaian kinerja keuangan perusahaan.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah jangka waktu pengamatan dan teknik analisis data yang digunakan agar diperoleh kondisi yang sebenarnya dalam mendukung pencapaian kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Allan, F., Sondakh, J. J., & Gamaliel, H. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing " Goodwill"*, 11(1).
- Azhari, M. T., Al Fajri Bahri, M Avilya, L. T., & Ghozali, I. (2022). Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11(4).
- Adisaputra, T. F., Nurarsy, M., Mariska, L., Syam, S., Azzahra, A., Huda, N., & Agriyaningsih, P. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *BALANCA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(2), 63-73.
- Badjuri, A., Jaeni, J., & Kartika, A. (2021). Peran corporate social responsibility sebagai pemoderasi dalam memprediksi profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak di indonesia: kajian teori legitimasi. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 28(1), 1-19.
- Benanda, E., & Parasetya, M. T. (2021). Analisis Pengaruh Tata Kelola Corporate Sosial Responsibility Dan Kinerja Corporate Sosial Responsibility Berorientasi Lingkungan Dan Sosial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 10(4).
- Chariri, A., & Ghozali, I. (2018). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Damayanti, A. P., dkk. (2021). Interaksi Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(2), 141-150. <https://doi.org/10.23887/jppp.v5i2.27576>
- Damarsiwi, E.P. M., Mahrina, H. (2022). Pengaruh Corporate Social Reposibility Disclosure, Intelectual Capital Terhadap Return On Asset. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2).
- Desdi Romawati Aritonang, Liana Rahardja (2022), Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Consumer Noncylicals Dan Basic Material, *JBMA : Jurnal Bisnis Manajemen dan Akuntansi Vol.IX No.1* Maret 2022
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang

- Inas, S. A. S., & Mildawati, T. (2022). Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan (pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(5)
- Intan Nur Fadillah (2023), Literature Review: Peran Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Meningkatkan Citra Positif Bank Syariah di Masyarakat, *IMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)* 4(1)
- Julialevi, K. O., & Ramadhanti, W. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia (Studi Komparatif Perbankan Bumn Dan Swasta). *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 1(2), 91-95.
- Kurniawan, D. (2018). Uji t 2-Sampel Independen. *Jurnal Statistik*
- Khoesuma, M. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Kelapa Sawit Di Bursa Efek Indonesia. *Media Akuntansi dan Perpajakan Indonesia*, 3(2), 103-120.
- Khairul Anwar Lubis (2022), Pengaruh Return on Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019, *JBMA : Jurnal Bisnis Manajemen dan Akuntansi*, Vol.IX No.1 Maret 2022
- Margireta, I. A., & Khoiriawati, N. (2022). Penerapan pelaporan sosial pada perusahaan sektor energi yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5630-5637.
- Meliawati, T., Fadillah, A., & Gerald, S. C. (2021). Pengaruh Kegiatan Corporate Social Responsibility Local Farmer Empowerment Terhadap Citra Pizza Hut. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(2), 1702–1711.
- Nida, R., & Rosdiana, Y. (2022). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2020. In *Bandung Conference Series: Accountancy* (Vol. 2, No. 1, pp. 216-223).
- Ni Putu Manik Julythiawati (2023), Pengaruh Pelibatan Pemangku Kepentingan dan Tanggung Jawab Sosial Pada Reputasi Perusahaan, *Public Service And Governance Journal* Vol.4, No.2 Juli 2023
- Ningsih, N., Alimuddin, Nagu, N., & Madein, A. (2022). The Effect of Corporate Social Responsibility on Return on Assets, Return on Equity, and Net Profit Margin: Study of Food and Beverage Sub-Sector Companies Listed in the Indonesia Stock Exchange, 2016-202
- Nurul Ajeng Shahnia (2021), Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia), *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol. 11 No. 2, Mei – Agustus 2021

- Oktamayuni, N. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2018-2019. *Manajemen Keuangan Syariah*, 1(1), 64-77.
- Prena, G. D., & Muliawan, I. G. I. (2020). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan corporate social responsibility sebagai variabel pemoderasi. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(2), 131-142.
- Pauji, I., & Nurhasanah, N. (2022). Peranan Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Perusahaan Manufaktur. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(2), 82-92.
- P., Asrul, M. S., & Rafida, T. (2023). *Metode penelitian kuantitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Pratiwi, A., Nurulrahmatia, N., & Muniarty, P. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 95-103.
- Syabania, A., & Nurmilah, R. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 12(3), 498-511.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung. Alfabeta.
- Suryani, L., & Wijayanti, R. (2022). Kinerja Bank Syariah: Pengungkapan ICSR Berdasarkan Teori Stakeholder Dari Perspektif Islam. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 479-486.
- Takalamingan, F. T. (2021). Peran Otoritas Jasa Keuangan Dalam Melakukan Pengawasan Dan Pencegahan Terhadap Pendirian Perusahaan Investasi Ilegal Di Tinjau Dari Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011. *Lex et societatis*, 9(1).
- Virani, A. (2023). *Pengaruh Karakteristik Komite Audit Dengan Whistleblowing System Sebagai Variabel Pemoderasi Terhadap Pengungkapan Kecurangan Perusahaan Jasa Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021* (Doctoral Dissertation, Universitas Multi Data Palembang).
- Youn, M., Ha, S., & Suh, Y. (2021). Does corporate social responsibility improve bank financial performance? The mediating role of firm size. *Journal of Business Ethics*, 182(3), 545-562.

